

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pemerintah Kabupaten Pacitan merupakan media pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Pacitan selama Tahun 2010. Media ini juga dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan pihak-pihak terkait dalam melakukan introspeksi dan refleksi untuk membuat langkah-langkah perbaikan di masa-masa mendatang. Di samping dikemukakan gambaran kinerja, juga dilaporkan analisis kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan masing-masing sasaran serta permasalahan yang dihadapi sebagai faktor penghambat keberhasilan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pemerintah Kabupaten Pacitan Tahun 2010 yang merupakan uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pacitan pada tahun 2010. Merupakan pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dalam RPJMD Kabupaten Pacitan yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 23 tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pacitan Tahun 2006 – 2011 dan Peraturan Bupati Pacitan Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Target Indikator Kinerja Tahunan Program RPJM Daerah

Kabupaten Pacitan Tahun 2006 – 2011, pada tahun 2010 melaksanakan 41 (empat puluh satu) sasaran dan 187 (seratus delapan puluh tujuh) indikator kinerja sasaran, 159 program dan 618 kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dan program dalam mendukung pencapaian sasaran tersebut diatas secara umum dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan capaian indikator kinerja sasaran rata-rata pada tahun 2010 sebesar 118,47% dan termasuk kategori *"SANGAT BAIK"*. Dari 41 (empat puluh satu) sasaran yang dilaksanakan, ada 28 sasaran dengan capaian indikatornya *"SANGAT BAIK"*, 9 sasaran dengan capaian kinerja *"BAIK"*, 4 sasaran dengan capaian kinerja *"SEDANG"*.

Keberhasilan capaian indikator kinerja di atas tidak terlepas dari dukungan dana. Kebijakan umum pengelolaan keuangan daerah disusun berdasarkan pendekatan kinerja yaitu suatu sistem anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja dari perencanaan alokasi biaya yang ditetapkan. Oleh karena itu APBD disusun berdasarkan pada sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam suatu tahun anggaran. Pengendalian belanja daerah dilaksanakan dalam rangka mencapai 3 target yaitu:

1. Alokasi belanja yang tepat sasaran.
2. Alokasi belanja yang berkeadilan sosial.
3. Efisiensi pengadaan barang dan jasa.

Untuk mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Pemerintah Kabupaten Pacitan mengalokasikan dalam APBD Kabupaten Pacitan Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp.691.292.318.971,46 dan telah direalisasikan sebesar Rp.695.715.383.053,72 atau 100,64%.

B. SARAN

Dari uraian dan kesimpulan hasil capaian kinerja tersebut diatas, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kinerja pada setiap sasaran yang dituju dalam RPJMD Kabupaten Pacitan, maka perlu dilakukan penajaman skala prioritas dalam penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya.
2. Ke depan perlu menyusun indikator kinerja utama Pemerintah Kabupaten Pacitan dan SKPD dengan rumusan target per tahun serta dilengkapi sumber data yang spesifik, terukur, akuntabel, terpercaya dan valid.
3. Untuk mengatasi permasalahan yang sulit dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pacitan perlu ditingkatkan pelaksanaan koordinasi dengan berbagai stakeholder.

PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN